

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi persuasif yang terjadi pada penyiar radio Trax FM Jakarta di Program *Morning Zone* meliputi :

1. Proses komunikasi di Program Morning Zone Trax FM Jakarta

Proses komunikasi yang dikemukakan oleh Aristoteles ternyata dapat diterapkan pada proses komunikasi di radio Trax FM Jakarta, di mana melalui proses komunikasi penyiar ketika menyampaikan pesan berupa konten acara, menciptakan interaksi komunikasi dua arah antara penyiar dan pendengar terlebih sifat radio dan karakter penyiar yang langsung menyentuh pribadi si pendengarnya secara langsung.

Terkait dengan itu proses komunikasi penyiar dalam menerjemahkan program diawali dengan program *prime time* yaitu jam 6-10 pagi, pemilihan program *prime time* karena di jam tersebut memiliki banyak variasi pendengar dari mulai usia hingga pekerjaan, namun pemutaran segmen ini dimainkan tiap jam 8 pagi dengan alasan karena di jam tersebut kebanyakan pendengar *driving time* sedang berada di jalan menuju ke tempat aktivitas masing-masing sehingga penyampaian pesan dilakukan dengan cepat, ringan, dan gampang. Adapun dengan konten yang disampaikan dibuat dengan cara yang berbeda salah satunya ada pada segmen *Cerita Apelah*, di mana *Cerita Apelah* adalah sebuah drama radio yang belum di tayangkan pada radio lain.

2. Teknik-teknik Komunikasi Persuasif Penyiar di Program *Morning Zone*

Berawal dari konsep persuasi Aristoteles yang identik dengan teknik berpidato dan bersifatnya statis atau monoton, ternyata dalam penelitian ini konsep persuasif Aristoteles bisa dipergunakan melalui teknik penggunaan komunikasi persuasif yang juga diterapkan dalam hal siaran dan membawakan program siaran dan menghasilkan respon yang efektif dari sisi hiburan pendengar.

Penggunaan teknik-teknik persuasif yang disesuaikan dengan konten acara mampu menghasilkan efek yang berbeda pula pada tiap pendengarnya. Adapun teknik yang dipergunakan oleh penyiar radio Trax FM Jakarta lebih menggunakan teknik :

- a. *Appeal to Humor*, penggunaan teknik ini lebih mudah diterima oleh pendengar karena sifat teknik humor ini secara tidak langsung memang disukai oleh pendengar, di mana pendengar ingin mendapatkan hiburan merasa terhibur dengan keberadaan mereka. Dan sesuai dengan kredibilitas komunikator yang terciptakan sebagai sosok yang dikenal humoris dan senang bercanda dalam kehidupan sehari-harinya.
- b. Teknik Ganjaran (hadiah), teknik hadiah ini masuk dalam teknik komunikasi persuasif, di mana pendengar merasa ada tantangan dan *reward* yang bisa di dapatkan ketika mengikuti *games* dalam program *Morning Zone* dan ganjaran yang didapatkan biasanya berupa uang dan voucher hadiah.

- c. Teknik Intregasi, teknik ini dipergunakan guna menciptakan hubungan kedekatan antara penyiar dengan pendengar, dimana penyiar harus menempatkan dirinya ‘senasib’ dengan apa yang dirasakan pendengarnya. Cara ini mampu untuk menggugah rasa kepedulian pendengar satu dengan pendengar lain.
- d. Teknik Tataan, teknik ini dipergunakan untuk membangkitkan perasaan emosional yang ada dalam diri pendengar, dengan tujuan yang sama supaya bisa menarik kepedulian pendengar terhadap pendengar lain ataupun terhadap pendengar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena cenderung mempergunakan teknik humor, yang identik dengan konsep yang bercanda dan lucu-lucuan, maka pemilihan kata harus tetap diperhatikan, jangan sampai menyinggung perasaan orang lain, atau kelompok lain yang tidak terbiasa dengan sesuatu hal semacam itu.
2. Karena penggunaan konsep persuasif Aristoteles bisa diterapkan tidak hanya pada seni berpidato, tetapi juga pada teknik siaran radio, maka diharapkan akan menambah kajian penelitian untuk tingkatan yang lebih lanjut.